

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe-tipe *Achievement goal orientation* dengan nilai mata pelajaran IPA pada siswa-siswi kelas XI IPA bilingual di SMAK "X". Sampel penelitian ini berjumlah 31 orang responden. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara *Mastery-Avoidance Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran Fisika dan Kimia. Hubungan tersebut merupakan hubungan negatif yang signifikan, menggambarkan tujuan belajar siswa-siswi kelas XI *Bilingual* yang hanya berusaha untuk menghindari tidak dapat menguasai materi pelajaran di kelas maka nilai pada mata pelajaran Fisika dan Kimia rendah.
2. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara *Achievement Goal Orientation* dengan mata pelajaran IPA yang lain yaitu:
 - *Performance-Approach Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran bahasa Inggris.
 - *Performance-Approach Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran matematika.
 - *Performance-Approach Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran fisika.

- *Performance-Approach Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran kimia.
- *Performance-Approach Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran biologi.
- *Performance-Avoidance Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran bahasa Inggris.
- *Performance-Avoidance Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran matematika.
- *Performance-Avoidance Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran fisika.
- *Performance-Avoidance Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran kimia.
- *Performance-Avoidance Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran biologi.
- *Mastery-Approach Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran bahasa Inggris.
- *Mastery-Approach Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran matematika.
- *Mastery-Approach Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran fisika.
- *Mastery-Approach Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran kimia.
- *Mastery-Approach Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran biologi.
- *Mastery-Avoidance Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran bahasa Inggris.

- *Mastery-Avoidance Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran matematika.
 - *Mastery-Avoidance Goal Orientation* dengan nilai mata pelajaran biologi.
3. Ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswi selain tipe-tipe *Achievement Goal Orientation*. Pada penelitian ini ditemukan bahwa keyakinan diri salah satu faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, yaitu pada mata pelajaran Fisika.

5.2 Saran

5.2.1. Saran bagi Penelitian Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian *achievement goal orientation* untuk :

1. Saran bagi penelitian dan peneliti lain yang berminat melakukan penelitian sejenis

- Agar informasi yang didapat dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori dan pemahaman mengenai *Achievement Goal Orientation* dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa secara umum, khususnya di lingkup pendidikan di Indonesia.

- Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menyertakan subjek yang lebih banyak jumlahnya, sehingga hubungan antara *Achievement Goal Orientation* dan prestasi belajar dapat disimpulkan dengan lebih kuat.
- Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat merancang item alat ukur *Achievement Goal Orientation* untuk mengukur hubungan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA secara lebih spesifik misalnya dengan pelajaran Fisika atau Kimia.
- Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari faktor lain yang dapat menghubungkan *achievement goal orientation* dengan prestasi belajar seperti strategi belajar siswa atau melalui data penunjang faktor-faktor yang mempengaruhi *achievement goal orientation* serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti keyakinan diri siswa.

5.2.2. Saran Guna Laksana

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti memberikan saran :

1. Kepada guru-guru yang mengajar di SMAK “X” khususnya kelas *Bilingual* agar lebih tegas dalam pemberian tugas, pemeriksaan tugas dan hukuman disamping tetap memberikan *reward* seperti pujian apabila siswa mendapatkan nilai yang tinggi, lalu memberikan masukan dan menanamkan kepada siswa-siswi bahwa mata pelajaran IPA khususnya

Fisika dan Kimia walaupun sulit bila siswa-siswi mau berusaha untuk mempelajarinya dan mau berlatih maka pelajaran tersebut dapat dikuasai dengan baik

2. Kepada siswa-siswi SMAK "X" khususnya kelas *Bilingual* mereka harus mengetahui bahwa mereka tidak boleh membeda-bedakan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain dan harus dapat menguasai semua mata pelajaran tanpa terpengaruh faktor-faktor lain seperti guru, teman sebaya. Mereka juga tidak perlu takut untuk menanyakan kepada guru yang mengajar apabila mendapatkan kesulitan dalam memahami suatu materi pelajaran serta berusaha untuk selalu mengerjakan tugas baik tugas di dalam kelas maupun pekerjaan rumah secara sendiri.